

# **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK**

Aiman Faiz<sup>1</sup>, Isnaeni Nur Hikmah<sup>2</sup>, Sati<sup>3</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
email: [aimanfaiz@umc.ac.id](mailto:aimanfaiz@umc.ac.id)

---

## **Abstract**

*Teaching materials are all forms of materials used to assist teachers in carrying out the learning process in the classroom. One of them is the Learner Worksheet (LKPD). The LKPD developed is Problem Based Learning (PBL) based LKPD to improve students' problem solving skills. PBL-based learning model is a learning model that involves students to solve a problem. Problem solving ability is the ability of learners to solve a problem encountered and solve problems they face in everyday life. aims to improve the problem solving ability of students. This research uses a Research and Development or R&D approach. The method used in this research refers to the Borg and Gall development model. The research instruments used in this study are observation sheets. The data obtained in this study used descriptive techniques to analyze data from media experts, material experts, and linguists. While qualitative data is converted into quantitative by giving a score of 0-4 on each aspect observed in accordance with the indicators that appear. The score obtained is divided by the maximum score divided by 100%, then converted. This research was conducted at SDN 2 Panguragan. LKPD was validated by material experts, media experts, linguists and obtained a score of 12 (100%) including in the "Very Valid" category. Furthermore, the limited group trial obtained a score of 24 (82%) including the "Good" category. Based on the results of the study, it can be concluded that the development of Problem Based Learning (PBL) based Learner Worksheets (LKPD) to improve students' problem solving skills on the theme of human and animal organs in grade V SD is feasible to use as teaching materials in the learning process at school.*

*Keywords: LKPD, Problem Based Learning, Problem Solving Ability of Students*

## **Abstrak**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Salah satunya, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dikembangkan adalah LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Model pembelajaran berbasis PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang ditemui serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* atau R&D. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data dari ahli media, ahli materi, dan ahli kebahasaan. Sedangkan data kualitatif diubah menjadi kuantitatif dengan memberikan skor 0-4 pada setiap aspek yang diobservasi sesuai dengan indikator-indikator yang muncul. Skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dibagi 100%, kemudian dikonversikan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Panguragan. LKPD divalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli kebahasaan dan memperoleh skor 12 (100%) termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Selanjutnya uji coba kelompok terbatas memperoleh skor 24 (82%) termasuk kategori "Baik". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada tema organ tubuh manusia dan hewan kelas V SD layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: LKPD, Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik

---

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan seorang individu mampu untuk mengaktualisasikan dirinya. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar dapat diartikan sebagai sebuah susunan atas bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis. Selain itu, penggunaan bahan ajar haruslah disesuaikan dengan indikator dan materi pelajarannya.

Sedangkan menurut Prastowo (2013: 306), bahan ajar dari segi bentuknya dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak (printed) seperti handout, buku, modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, dan model atau maket; bahan ajar dengar (audio) atau program audio seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact diskaudio; bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video, compact disk, dan film; dan bahan ajar interaktif (interactive teaching materials) seperti compact disk interaktif. Salah satu bahan ajar cetak, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL).

Menurut Prastowo (2012: 204), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah (Ward, 2002 dalam Zaduqisti, 2010: 185).

Langkah-langkah penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut Prastowo dalam Mutmainnah, 2022: 13-14): analisis kurikulum, analisis peta kebutuhan LKPD, menentukan judul-judul LKPD, dan penulisan LKPD.

Dalam langkah penyusunan LKPD berbasis PBL, maka terdapat isi model pembelajaran PBL yaitu Putra (Kolo, dkk., 2021 : 117) : Orientasi pada masalah, mengorganisasi belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Menurut Gunantara (2014: 4), kemampuan pemecahan masalah merupakan kecapakan atau potensi yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat sebagai berikut (Polya dalam Syaharuddin, 2016):

1. Memahami Masalah, peserta didik mampu menuliskan/menyebutkan informasi-informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan

2. Merencanakan Pemecahan, peserta didik memiliki rencana pemecahan masalah dengan membuat model matematika dan memilih suatu strategi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
3. Melakukan Rencana Pemecahan, peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan strategi yang ia gunakan dengan hasil yang benar.
4. Memeriksa Kembali Pemecahan, peserta didik mampu memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono.

Menurut Sugiyono, (2018: 408), langkah-langkah model pengembangan Borg and Gall, sebagai berikut: potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi pemakaian, produksi masal. Karena keterbatasan waktu penelitian pengembangan ini hanya sampai tahap 6, yaitu uji coba produk secara terbatas.

Analisis data pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data dari ahli media, ahli materi, dan ahli kebahasaan. Sedangkan data kualitatif diubah menjadi kuantitatif dengan memberikan skor 0-4 pada setiap aspek yang diobservasi sesuai dengan indikator-indikator yang muncul. Skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dibagi 100%, kemudian dikonversikan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada Lembar Kerja Peserta Didik masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) dan lembar observasi kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Desain produk pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. LKPD dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013.
2. LKPD dikembangkan sesuai dengan materi ajar pembelajaran Matematika tema organ tubuh manusia dan hewan.
3. LKPD dikembangkan dengan format berdasarkan prosedur pembuatan LKPD yang baik dan benar, menggunakan warna dan tampilan gambar yang menarik, serta menggunakan aplikasi Canva, Pinterest dan Microsoft Word huruf Comic Sans MS dengan ukuran font 12 spasi 1,5.
4. LKPD dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).
5. Bagian-bagian LKPD, yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, dan LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL), (identitas LKPD; Kompetensi Dasar, indikator, dan

tujuan pembelajaran; alat dan bahan; serta langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Pada proses validasi pada penelitian ini, yang bertindak sebagai validator ahli media yaitu Ibu Erna Labudasari, M.Pd dan Bapak Rasidi, S.Pd. Validator ahli materi yaitu Ibu Susilawati dan Bapak Asep Saefudin, S.Pd. Validator ahli kebahasaan yaitu Ibu Prabawati Nurhabibah, M.Pd dan Ibu Nurul Purnama Asih, S.Pd. Proses validasi ini dilakukan sebanyak dua kali dan diperoleh skor akhir 12 dengan presentase 100% termasuk dalam kriteria sangat valid.

Pada validasi pertama saran atau aspek dari validator yang diperbaiki yaitu sebagai berikut: saran ahli media yaitu: Perbaiki desain cover (identitas buku atau materi lebih diperjelas), dan penulisan buku atau LKPD memperhatikan EYD dengan benar, saran ahli materi yaitu perlu direvisi bahasanya agar lebih komunikatif. Instruksi pada tahap ke-5 diperjelas agar lebih mudah dipahami peserta didik, saran ahli kebahasaan yaitu perbaiki penulisan kata ganti orang dan tempat. Pada validasi kedua permasalahan telah diperbaiki sesuai saran validator.

Uji coba LKPD yang dilakukan pada kelompok terbatas melibatkan 29 siswa-siswi kelas V SD Negeri 2 Panguragan. Dari hasil uji coba produk secara terbatas menunjukkan hasil bahwa, produk LKPD mendapatkan tanggapan yang baik dengan memperoleh skor 24 dengan presentase 82% dalam kategori baik.



Gambar 1. Produk LKPD

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas V SD Negeri 2 Panguragan Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon memperoleh jumlah peserta didik yang berkriteria baik sebanyak 24 (82%) orang. Dengan demikian, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik sudah mampu memberikan penjelasan orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Organ Tubuh Manusia dan Hewan cukup menarik dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam usaha meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang juga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar.

#### **E. DAFTAR RUJUKAN**

- Williams, J. H. (2008). Employee engagement: Improving participation in safety. *Professional Safety*, 53(12), 40-45.
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.
- Kolo, E., Nahak, S., Disnawati, H. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial.
- Magdalena, I., dkk. (2020). Analisis Bahan Ajar.
- Mutmainnah, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri pada Tema Paeningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik di Kelas V SD Negeri 1 Karangmekar Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon.
- Pawestri, E., Maria, H. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran.
- Zaduqisti, E. (2010). Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi).